

## Perspektif Model Manajemen Strategis Pendidikan

Hendrizal <sup>1</sup>, M. Syaifuddin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sultan  
Syarif Kasim Riau

e-mail: [hendrizal\\_go@yahoo.com](mailto:hendrizal_go@yahoo.com)

### Abstrak

Kurangnya pemahaman mengenai manajemen strategis pendidikan, tentukan akan menjadi satu faktor penghambat majunya pendidikan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perspektif model manajemen strategis pendidikan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang tujuannya untuk memperoleh informasi dari berbagai buku atau sumber. Dapat disimpulkan model manajemen strategis pendidikan merupakan uatu pendekatan yang mengintegrasikan berbagai aspek, seperti manajemen strategis, kepemimpinan transformasional, manajemen perubahan, dan pemanfaatan data, dengan tujuan mencapai perubahan berkelanjutan dalam sistem pendidikan dengan meningkatkan kemampuan kepemimpinan, kerjasama, dan pembelajaran berkelanjutan yang mencakup mencakup aspek-aspek penting, seperti inklusivitas, kualitas pendidikan, keterlibatan pihak-pihak terkait, inovasi dan teknologi, pendidikan kepribadian, partisipasi masyarakat, dan pendidikan berdasarkan nilai-nilai agama.

**Kata kunci:** Model, Manajemen, Strategis, Pendidikan

### Abstract

Lack of understanding of education management strategies will be one of the factors inhibiting the progress of education. This research aims to explain the perspective of the educational strategic management model. The approach used in this research is qualitative research. This type of research is library research which aims to obtain information from various books or sources. It can be concluded that the education management strategy model is an approach that integrates various aspects, such as management strategy, transformational leadership, change management, and data utilization, with the aim of achieving sustainable change in the education system by increasing leadership abilities, collaboration, and continuous learning which includes aspects -important aspects, such as inclusivity, quality of education, involvement of related parties, innovation and technology, personality education, community participation, and education based on religious values.

**Keywords :** *Model, Management, Strategic, Education*

### PENDAHULUAN

Teori manajemen yang fokus membangun strategi berdasarkan hasil analisis lingkungan strategis internal dan eksternal adalah teori manajemen strategis. Meskipun manajemen strategis berakar pada dunia industri dan bisnis yang berorientasi pada keuntungan, namun menurut prinsip manajemen universal dari Robbins & Coulter (2007), maka tahapan dan prinsip manajemen pada setiap tahapan manajemen dapat digunakan oleh semua jenis dan ukuran organisasi, termasuk dalam lingkungan organisasi non-profit oriented (Rowe et al, 1989), seperti dalam pengelolaan lembaga pendidikan.(Fadhli, 2020)

Pendidikan merupakan landasan dasar bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat.(Smith, 2022) Model manajemen strategis dalam konteks pendidikan

merupakan alat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif, berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan zaman.(Johnson, 2019) Di era yang terus berkembang seiring dengan laju perkembangan teknologi dan dinamisme masyarakat yang tidak dapat dielakkan, maka pendidikan harus beradaptasi dan terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan individu, komunitas, dan masyarakat secara luas.(Brown, 2021)

Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan model manajemen strategis dalam pendidikan menjadi semakin penting. Pakar pendidikan Indonesia telah memainkan peran penting dalam mengembangkan gagasan dan kerangka kerja penting yang mendukung perbaikan sistem pendidikan di negara ini. Salah satu tokoh khas dalam bidang ini adalah Associate Professor. Anies Baswedan, seorang ulama memegang posisi penting Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dan berperan aktif dalam merumuskan kebijakan penting pendidikan.(Baswedan, 2018)

Selain itu, Profesor Dr. Arief Rachman juga memberikan kontribusi berharga dalam memikirkan kurikulum, kebijakan pendidikan, dan penelitian di Indonesia.(Rachman, 2020) Tentunya halnya ini menjadi perlu dipahami dan dibahas sehingga dapat memahami secara komperensif mengenai model manajemen strategis pendidikan, sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan untuk dapat menerapkan teori tersebut dalam mengelola dan memajukan dunia pendidikan.

Hal ini yang membuat penulis tertarik mengambil judul “Perspektif Model Manajemen Strategis Pendidikan”, dengan harapan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para praktisi pendidikan, pengambil kebijakan dan peneliti yang berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan masyarakat melalui pendidikan yang efektif.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah *Library Research*. Di dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti mengumpulkan, menganalisis, mengorganisasikan, dan mengambil sumber artikel, buku, dan penelitian terdahulu tentang penerapan manajemen strategis di bidang pendidikan. Kemudian peneliti menyimpulkan dan menyajikan data manajemen strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan.(Fadhli, 2020) Menurut Darmalaksana tahapan pertama yang harus dilaksanakan adalah menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Lalu dilanjutkan dengan pengolahan data dan pengutipan referensi untuk ditampilkan sebagai temuan penelitian, diabstrakkan untuk mendapatkan informasi yang utuh dan diinterpretasikan sehingga menghasilkan pengetahuan dalam penarikan kesimpulan.(Darmalaksana, 2020)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Model Manajemen Strategis Pendidikan**

Model manajemen strategis adalah suatu konsep yang melibatkan pengamatan terhadap lingkungan, perumusan strategi (termasuk penetapan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan), penerapan strategi (termasuk pengembangan program, anggaran, dan prosedur), serta evaluasi dan pengendalian.(Akhmad Ramli, 2016) Menurut Michael Fullan, Model Manajemen Strategis Pendidikan merupakan pendekatan yang memberikan penekanan pada pentingnya kepemimpinan transformasional dalam pengembangan sistem pendidikan. Tujuannya adalah menciptakan perubahan berkelanjutan di dalam lembaga-lembaga pendidikan dengan fokus pada meningkatkan kapasitas kepemimpinan, kolaborasi, dan pembelajaran berkelanjutan.(Fullan, 2007)

Pendekatan lainnya, yang diajukan oleh John P. Kotter mengaitkan Model Manajemen Strategis Pendidikan dengan prinsip-prinsip manajemen perubahan. Menurut Kotter, manajemen strategis pendidikan melibatkan langkah-langkah seperti merumuskan visi dan misi, memotivasi staf, dan menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan dalam pendidikan.(Kotter, 1995) Sedangkan Robert J. Marzano, saat itu menyoroti penggunaan data dalam Model ini untuk pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja siswa dan efektivitas strategi pendidikan. Penggunaan bukti menjadi unsur kunci dalam pengambilan keputusan di bidang pendidikan.(Marzano, 2009)

Kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis berdasarkan kutipan di atas bahwa Model Manajemen Strategis Pendidikan adalah suatu pendekatan dalam mengelola sistem pendidikan yang menggabungkan elemen-elemen manajemen strategis, kepemimpinan transformasional, manajemen perubahan, dan penggunaan data untuk mencapai perubahan berkelanjutan dalam pendidikan. Model ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan, kolaborasi, dan pembelajaran berkelanjutan, serta fokus pada penetapan visi dan misi, motivasi staf, dan penciptaan lingkungan yang mendukung perubahan dalam pendidikan. Selain itu, model ini mendorong penggunaan data sebagai elemen kunci dalam pengambilan keputusan untuk pemantauan dan evaluasi kinerja siswa serta efektivitas strategi pendidikan.

Menurut Anies Baswedan, Model Manajemen Strategis Pendidikan harus mencakup aspek-aspek berikut:(Baswedan, 2013)

1. Inklusivitas (Kelengkapan)  
Manajemen pendidikan yang strategis harus mencakup seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok masyarakat kurang mampu. Upaya harus dilakukan untuk menciptakan kesempatan pendidikan yang setara dan merata.
2. Kualitas Pendidikan  
Peningkatan mutu pendidikan harus menjadi prioritas utama. Hal ini mencakup pemutakhiran kurikulum, pengembangan metode pengajaran yang efektif, dan peningkatan kualifikasi guru.
3. Keterlibatan pihak-pihak terkait  
Pentingnya melibatkan orang tua, masyarakat, dan siswa dalam pengambilan keputusan pendidikan.
4. Inovasi dan Teknologi  
Menerapkan inovasi dalam pendidikan dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran dan manajemen sekolah.

Model manajemen pendidikan strategis harus sesuai dengan kebutuhan dan tantangan pendidikan di Indonesia. Pendekatan ini menekankan pada kualitas, inklusivitas dan partisipasi aktif berbagai pihak dalam proses pendidikan. Dalam pandangan Din Syamsuddin, mengenai Model Manajemen Strategis Pendidikan di Indonesia perlu mencakup beberapa aspek, diantaranya:(Syamsuddin, 2016)

1. Kualitas pendidikan:  
Peningkatan mutu pendidikan harus menjadi prioritas utama, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Hal ini melibatkan peningkatan kurikulum, metode pengajaran dan kualifikasi guru.
2. Pendidikan kepribadian:  
Pendidikan harus mencakup pengembangan kepribadian dan moral peserta didik dan bukan hanya aspek akademik saja.
3. Partisipasi masyarakat:  
Masyarakat, termasuk orang tua dan masyarakat setempat, harus berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan.
4. Pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam:

Dalam konteks pendidikan Islam, Din Syamsuddin menekankan perlunya pendidikan yang berakar pada nilai-nilai Islam. Pandangan Din Syamsuddin menyoroti pentingnya pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan etika ke dalam model manajemen pendidikan yang strategis. Hal ini mencerminkan penekanan pada pendidikan Islam, namun beberapa prinsipnya juga dapat diterapkan secara lebih umum dalam konteks pendidikan di Indonesia.

Lalu, berdasarkan Aminudin Zuhairi (2017), manajemen strategis pendidikan perlu mencangkup elemen-elemen berikut:(Zuhairi, 2017)

1. Mengembangkan kapasitas pendidikan: Penekanan harus diberikan pada peningkatan kapasitas lembaga pendidikan, termasuk peningkatan keterampilan staf, pengelolaan sumber daya dan efisiensi administrasi..
2. Kurikulum yang Relevan: Penting untuk memiliki kurikulum yang relevan dengan

- kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.
3. Pengukuran Kinerja: Model ini harus mencakup pengukuran kinerja yang akurat dan berkelanjutan untuk menentukan kemajuan dan perbaikan..
  4. Partisipasi Stakeholder: Melibatkan pemangku kepentingan seperti orang tua, siswa dan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan.  
Pandangan Aminudin Zuhairi menekankan pentingnya pengembangan kapasitas lembaga pendidikan, relevansi kurikulum, dan pengukuran kinerja sebagai elemen-elemen utama dalam Model Manajemen Strategis Pendidikan di Indonesia.

### **Jenis-jenis model manajemen strategis pendidikan**

Terdapat beberapa jenis model manajemen strategis pendidikan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Model Manajemen Berbasis Balanced Scorecard (BSC):  
Model ini menggunakan indikator kinerja yang seimbang untuk mengukur dan memantau pencapaian tujuan pendidikan strategis, termasuk aspek keuangan, pelanggan, proses internal, serta pertumbuhan dan perkembangan.(Kaplan, Robert S & Norton, 1992)
- b. Model Manajemen Strategis Berbasis Teknologi Informasi:  
Model ini menekankan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, akses, dan kualitas pendidikan. Ini mencakup sistem manajemen pembelajaran online, analisis data, dan alat-alat berbasis teknologi lainnya.(Anderson, 2003)
- c. Model Manajemen Berbasis Kualitas Total (TQM):  
Model ini berfokus pada penerapan prinsip-prinsip manajemen kualitas total dalam pendidikan, menekankan perbaikan berkelanjutan, pengukuran kinerja, dan layanan pelanggan.
- d. Model Manajemen Strategis Berbasis Inovasi Pendidikan:  
Model ini menekankan pentingnya inovasi dalam pendidikan, termasuk pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan metode pembelajaran baru.(Marzano, Robert J., 2005)
- e. Model Manajemen Partisipatif:  
Model ini melibatkan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua dan masyarakat, dalam proses perencanaan strategis dan pengambilan keputusan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Model Manajemen Strategis Pendidikan adalah pendekatan yang mengintegrasikan manajemen strategis, kepemimpinan transformasional, manajemen perubahan, dan pemanfaatan data untuk mencapai perubahan berkelanjutan dalam sistem pendidikan. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan kepemimpinan, kerjasama, dan pembelajaran berkelanjutan dengan fokus pada visi dan misi, motivasi staf, dan penciptaan lingkungan yang mendukung perubahan pendidikan. Model ini juga mendorong penggunaan data dalam pengambilan keputusan untuk memantau kinerja siswa dan efektivitas strategi pendidikan..
2. Menurut berbagai pandangan, Model Manajemen Strategis Pendidikan harus mencakup sejumlah aspek penting. Termasuk dalam aspek-aspek tersebut adalah inklusivitas, kualitas pendidikan, keterlibatan pihak-pihak terkait, inovasi dan teknologi, pendidikan kepribadian, partisipasi masyarakat, dan pendidikan berdasarkan nilai-nilai agama. Selain itu, pendekatan ini juga menyoroti pengembangan kapasitas lembaga pendidikan, relevansi kurikulum, pengukuran kinerja, dan partisipasi pemangku kepentingan sebagai elemen-elemen kunci dalam manajemen strategis pendidikan di Indonesia. Keseluruhan, fokus utamanya adalah pada peningkatan kualitas pendidikan, relevansi dengan kebutuhan masyarakat, dan partisipasi aktif berbagai pihak dalam proses pendidikan.

3. 4 (empat) jenis model manajemen strategis pendidikan, diantaranya : Model Manajemen Berbasis Balanced Scorecard (BSC), Model Manajemen Strategis Berbasis Teknologi Informasi, Model Manajemen Berbasis Kualitas Total (TQM), Model Manajemen Strategis Berbasis Inovasi Pendidikan dan Model Manajemen Partisipatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Ramli, 'Manajemen Strategi' (Samarinda, 2016), pp. 1–23
- Anderson, Terence, *Strategic Planning for Information Systems* (San Francisco: Butterworth-Heinemann, 2003)
- Baswedan, A, *Pendidikan Berkualitas: Kunci Sukses Bangsa* (Jakarta: Pustaka Abadi, 2018)
- Baswedan, Anies., *Pendidikan Dan Masa Depan Bangsa: Sebuah Agenda Pendidikan Abad Ke-21* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)
- Brown, C, *Adapting Education to a Changing World* (Los Angeles: Education Publishers, 2021)
- Darmalaksana, Wahyudin, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan* (Bandung: Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati, 2020)
- Fadhli, Muhammad, 'Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan', *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1.1 (2020), 11–23  
<<http://pusdikra-publishing.com/index.php/josr/home-free> Implementasi>
- Fullan, Michael, *The New Meaning of Educational Change*. (Teachers College Press, 2007)
- Johnson, A, *Strategic Management in Education: A Comprehensive Guide* (Chicago: Academic Press, 2019)
- Kaplan, Robert S & Norton, David P. ", *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action* (Harvard Business Review, 1992)
- Kotter, John P., *Leading Change: Why Transformation Efforts Fail* . (Harvard Business Review, 1995)
- Marzano, Robert J., et al., *School Leadership That Works: From Research to Results* (ASCD, 2005)
- Marzano, Robert J., *Data-Driven School Improvement*. (Educational Leadership, 2009)
- Rachman, A., *Kurikulum Pendidikan Di Era Digital* (Bandung.: Penerbit Sejahtera, 2020)
- Smith, J, *The Role of Education in Society* (New York: PublisherX, 2022)
- Syamsuddin, Din, *Reformasi Pendidikan Dan Pembaruan Pendidikan Islam* (Jakarta: Kompas, 2016)
- Zuhairi, Aminudin, *Manajemen Pendidikan: Kajian Teoretis Dan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta., 2017)